

Health Education Terhadap Penanganan Fraktur Pada Pasien

M. Khalid Fredy Saputra^{1*}, Dian Meiliani Yulis², Sri Nurhayati³, Nurhaedah⁴

¹ Stikes Baitul Hikmah Bandar Lampung

² Politeknik Kesehatan Megarezky

³ IKIP Siliwangi

⁴ STIKES Amanah Makassar

Abstract

Background: Problems and complications arising from fractures, if not properly and seriously treated, can result in lifelong disability and this causes lifelong suffering for the client. In this case appropriate and fast nursing care is expected to overcome fracture problems, accelerate healing and avoid complications caused by these fractures. Purpose: This service increases the competence of nurses in handling fractures in patients and to provide health education so that participants can understand fracture management quickly and accurately. Method: This workshop activity is carried out through direct lecture methods and discussions with participants. Result: the dedication obtained was that the seminar participants understood and were able to apply the results of using a urethral catheter to the incidence of urinary tract infections as measured by post-test scores. Conclusion: Based on this community service activity, it can be seen that this activity can increase participants' knowledge after conducting health education related to fracture management.

Keywords: Health Education, Fracture Handling, Health Workers, Community, PKM

Abstrak

Latar belakang: Permasalahan dan komplikasi yang timbul akibat fraktur, jika tidak mendapat penanganan yang tepat dan serius dapat berakibat terjadinya kecacatan seumur hidup dan hal ini menyebabkan penderitaan seumur hidup bagi klien. Dalam hal ini asuhan keperawatan yang tepat dan cepat diharapkan dapat mengatasi masalah fraktur, mempercepat penyembuhan dan menghindari komplikasi yang ditimbulkan akibat fraktur tersebut. Tujuan: Pengabdian ini meningkatkan kompetensi perawat terhadap Penanganan Fraktur Pada Pasien dan untuk memberikan penyuluhan kesehatan sehingga peserta dapat memahami manajemen patah tulang dengan cepat dan tepat. Metode: Kegiatan workshop ini dilakukan melalui metode ceramah langsung dan diskusi terhadap peserta.

Hasil: pengabdian yang diperoleh adalah bahwa peserta seminar telah memahami dan dapat menerapkan bagaimana hasil pengabdian masyarakat dalam Penanganan Fraktur Pada Pasien. Kesimpulan: Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlihat bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta setelah dilakukan penyuluhan kesehatan terkait manajemen patah tulang.

Kata Kunci: Health Education, Penanganan Fraktur, Petugas Kesehatan, Masyarakat, PKM

Penulis Korespondensi : M. Khalid Fredy Saputra

Email : fredykes@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk dunia yang disertai dengan kemajuan disegala bidang berdampak pula terhadap aktifitas manusia. Hal yang paling nyata dapat dilihat kemajuan di bidang transportasi, teknologi, komunikasi dan juga kemajuan di bidang industri (Brunner & Suddarth 2013).

Kemajuan-kemajuan di atas membawa dampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti semakin pesatnya industri sehingga daya tarik masyarakat terhadap industri semakin besar pula. Pertambahan penduduk diikuti bertambahnya pengguna kendaraan. Namun di sisi lain berdampak pula pada tingkat kecelakaan bagi pengguna kendaraan akibat dari kelalaian mengendarai kendaraan. Benturan yang cukup besar atau pembebanan yang berlebihan pada tulang

femur akan mengakibatkan retak dan berujung ke patahan. Saat tulang tidak mampu menahan trauma tersebut, tulang menjadi patah dan secara otomatis jaringan disekitarnya akan mengalami kerusakan. Masalah yang timbul akibat terjadinya patah tulang yaitu nyeri, kehilangan fungsi, deformitas, bengkak, memar, penurunan kekuatan otot, keterbatasan gerak dan lainnya (Sjamsuhidayat, 2010).

Berdasarkan informasi bahwa sebagian besar kecelakaan lalu lintas berakhir pada terjadinya fraktur atau patah tulang (Brunner & Suddarth 2013). Dalam pelayanan kesehatan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama dalam dua dekade terakhir ini. Teknologi dalam bidang kesehatan juga memberikan kontribusi yang sangat untuk menunjang praktek perawatan. Disamping itu pula, isu terkini yang berkaitan dengan manajemen perawatan berkaitan dengan perubahan profil pasien, dimana pasien dengan kondisi penyakit degeneratif dan kelainan metabolik semakin banyak ditemukan. Kondisi tersebut biasanya sering menyertai kekompleksan suatu luka dimana perawatan yang tepat diperlukan agar proses penyembuhan bisa tercapai dengan optimal.

II. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui workshop dengan menggunakan metode ceramah langsung dan diskusi. Dalam pemaparan material menggunakan metode ceramah yang dibantu dengan peralatan laptop dan infokus. Setelah itu dilanjutkan dengan metode diskusi agar dapat memahami materi dengan lebih baik dan membangun komunikasi yang lebih intens terhadap peserta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada 2 hasil yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan ini.

1. Hasil yang pertama adalah hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Hasil evaluasi proses penyuluhan didapatkan peserta mengikuti penyuluhan sampai selesai. Penyuluhan berjalan dengan tenang dan aman.

2. Hasil yang kedua adalah penilaian tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

Hasil kegiatan yang telah tercapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

- a) Materi yang disosialisasikan dapat dipahami dan direspon baik oleh peserta.

Secara umum peserta memahami materi mengenai tentang penanganan fraktur.



Gambar 1. Patah tulang terbuka dan patah tulang tertutup.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan pencegahan:

- 1) Trauma tidak langsung/indirek, misalnya penderita jatuh dengan lengan dalam keadaan ekstensi dapat terjadi fraktur pada pergelangan tangan, kolum arargikum humeri, supra kondiler dan klavikula.
- 2) Trauma ringan pun dapat menyebabkan fraktur bila tulang itu sendiri sudah rapuh

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak petugas kesehatan bersama masyarakat sehingga penyelenggaraan kegiatan bersama TIM dosen yang terlibat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi kita semua dalam menjaga dan mencegah Kejadian fraktur pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Black (1993) *Asuhan keperawatan postoperasi dengan pendekatan Nanda NIC NOC*. Pekanbaru. Nuha Medika.
- Direktorat Bina Keperawatan, Dirjen Bina Playanan Medik. 2005. *Pedoman Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta: Depkes RI
- FKUI. 1998. *Kedaruratan Medik*, Jakarta: EGC.
- Gupta, Rani Kumar. 2013. *Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta.
- Mansjoer, (2000) *Asuhan keperawatan post operasi dengan pendekatan Nanda NIC NOC*. Pekanbaru. Nuha Medika.
- Paula Krisanty, Santa Manurung, dkk. 2009. *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*.



- Rachimhadhi T. 2006. *Penanganan Gawat Darurat Obstetri di Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: Mother Care Indonesia, Departemen Kesehatan RI.
- Sachdeva, (1996) *Asuhan keperawatan post operasi dengan pendekatan Nanda NIC NOC*. Pekanbaru. Nuha Medika.
- Samsuhidarajat, R. Jong WD. 2010. *Sistem Muskuloskeletal*. Dalam: Buku Ajar Ilmu Bedah. Edisi